

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan terkait Persepsi Diri Kader PKK dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di PKBM Bhina Swakarya yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

- 1) Motivasi belajar yang mendorong kader PKK untuk mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Bhina Swakarya yaitu, kombinasi antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang memiliki peran lebih besar. Motivasi intrinsik yang dimiliki oleh warga belajar yaitu adanya kepentingan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, seperti kebutuhan untuk mengembangkan diri pada aspek perilaku, pengetahuan dan keterampilan. Kemudian, motivasi ekstrinsiknya yaitu warga belajar kader PKK memiliki keinginan untuk mendapatkan ijazah sebagai salah satu bentuk pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki dapat digunakan untuk bersaing dalam memperoleh kesempatan kerja yang lebih luas.
- 2) Warga belajar kader PKK memiliki tingkat efikasi diri yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan usaha dan kemampuannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta berbagai tantangan yang dapat diselesaikan, seperti mengelola dan menyesuaikan waktu ditengah kesibukannya sebagai ibu rumah tangga dan kader PKK yang tentunya memiliki banyak program kerja yang perlu diselesaikan secara bersamaan. Namun, meskipun demikian warga belajar kader PKK tetap semangat dan optimis dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Semangat dan motivasi belajar serta keberhasilan yang pernah diraih oleh warga belajar kader PKK menjadi sumber utama kekuatan efikasi dirinya. Dengan begitu, warga belajar kader PKK memiliki keyakinan tinggi bahwa ia dapat mengikuti program pendidikan kesetaraan paket C dengan baik dan lancar. Dapat dibuktikan dengan komitmen dan tanggung jawabnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta tugas-tugas yang telah diselesaikannya.

- 3) Adanya dampak perubahan pada keterampilan *21st century skills* warga belajar setelah mengikuti program kesetaraan paket C di PKBM Bhina Swakarya. 1). Warga belajar sudah mulai terbiasa untuk memeriksa dan menggunakan informasi dan data yang relevan pada suatu permasalahan yang sedang diselesaikan, setelah sebelumnya mengalami kesulitan karena belum terbiasa untuk menerapkan beberapa aspek pada keterampilan berpikir kritis disetiap proses pembuatan sebuah keputusan ataupun pengambilan solusi. 2). Warga belajar sudah bisa menciptakan ide namun masih bergantung pada stimulasi yang diterima. Warga belajar masih mengalami kesulitan untuk menciptakan ide yang orisinil dan berbeda karena keterbatasan pengetahuan dan lingkungan yang tidak mendukung. 3). Warga belajar mengalami perubahan kemampuan komunikasi secara lisan, ditandai dengan keberaniannya untuk berbicara secara publik melalui beberapa kegiatan yang dilakukan telah dilakukan pada saat pembelajaran. 4). Berkembangnya sikap dan perilaku warga belajar untuk membangun jalinan kerja sama dengan warga belajar selain kader PKK. Dengan keterampilan yang sudah mereka miliki, tidak sulit bagi mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang baru, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas bersama menjadi pertanda bahwa warga belajar kader PKK berhasil membangun hubungan yang positif dan hangat dengan anggota kelompok ataupun warga belajar reguler lainnya.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori motivasi dan efikasi diri dalam konteks pendidikan nonformal, khususnya pada program kesetaraan paket C. Penelitian ini memperkuat teori bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk berkomitmen dalam pembelajaran jangka panjang. Selain itu, temuan ini juga mendukung literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa efikasi diri memengaruhi kemampuan individu untuk menetapkan tujuan, bertahan menghadapi tantangan, dan menyelesaikan tugas. Dalam konteks kader PKK, penelitian ini menunjukkan bagaimana kombinasi motivasi dan efikasi diri dapat

membantu individu tidak hanya bertahan dalam program pembelajaran tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti pola pikir kritis dan kreatif, kemampuan komunikasi, dan kolaborasi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran di lingkungan nonformal.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi terkait hasil penelitian Persepsi Diri Kader PKK dalam Mengikuti Program Kesetaraan Paket C di PKBM Bhina Swakarya, yaitu:

- 1) Bagi PKBM Bhina Swakarya
  - a. PKBM Bhina Swakarya diharapkan dapat memberikan penguatan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dan menjadikan hal tersebut sebagai bagian dari strategi pembelajaran.
  - b. Menyediakan lingkungan belajar yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran warga belajar dengan cara melengkapi sarana dan prasarana yang dimiliki, seperti kursi, meja, buku pelajaran, ruangan belajar yang nyaman.
  - c. Meningkatkan intensitas kegiatan pembelajaran dan menyediakan ruangan pembelajaran sesuai dengan tingkat pembelajaran atau kelasnya masing-masing, sehingga satu ruangan digunakan untuk kegiatan pembelajaran beberapa kelas.
  - d. Mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, tidak terbatas pada metode ceramah dan penugasan menulis saja. Tutor dapat menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, partisipatif, serta berbasis praktik langsung dapat menstimulasi semangat belajar, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong keterlibatan aktif warga belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran.
  - e. Tutor dapat diberikan pelatihan khusus kepada warga belajar untuk membantu meningkatkan efikasi diri warga belajar, seperti melalui pendampingan yang lebih personal, pemberian tantangan yang realistis, dan umpan balik positif yang terarah.

2) Bagi warga belajar

- a. Warga belajar ikut serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, kondusif dan menjaga fokus belajar agar tidak mudah teralihkan pada hal-hal diluar kegiatan pembelajaran.
- b. Meluangkan waktu agar bisa konsisten menghadiri jadwal pembelajaran dan mengesampingkan hal-hal yang dirasa kurang penting dan dapat mengganggu kehadiran pada saat kegiatan pembelajaran.
- c. Warga belajar diharapkan dapat terus mengembangkan berbagai keterampilan yang sudah dimiliki melalui penerapan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam kegiatan PKK atau komunitas lokal. Sebagai contoh, keberanian untuk mengungkapkan ide-ide dan meningkatkan kualitas kerja sama dapat diperkuat melalui kegiatan kolaboratif yang terstruktur, seperti diskusi kelompok atau simulasi pengambilan keputusan.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji ulang dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan perbaikan dan perubahan terhadap objek, informan dan metode penelitian.